

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mencari cara Peningkatkan Motivasi Belajar PKn Melalui Metode Diskusi Kelompok di Kelas V SDN Guntur 01 Pagi Setiabudi, Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Guntur 01 Pagi Setiabudi, Jalan Sumbing No.30 Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. Penelitian dilaksanakan pada semester 2, tahun 2009-2010, yakni pada bulan Februari 2010 sampai Mei 2010.

C. Metode dan Disain Intervensi Tindakan

1. Metode Tindakan

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi praktik pendidikan. Mengingat penelitian tindakan ini dilakukan di dalam kelas, maka metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *classroom action research* (Penelitian Tindakan Kelas).

Hopkins dalam Muslich mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model perencanaan Hopkins dalam Arikunto, Suharjono, dan Supardi yang bersifat spiral diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation dan evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).² Dapat disusun modifikasi yang diaktualisasikan dalam bentuk rangkaian tindakan dan tindakan lagi, begitu seterusnya membentuk sebuah siklus.

Pada pelaksanaan siklus ini, peneliti merencanakan tindakan (*planning*), menerapkan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*) pembelajaran dalam hal ini dibutuhkan teman sejawat sebagai observer dan bertindak sebagai konsultan permasalahan yang dihadapi peneliti.

¹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu mudah " Classroom Action Research"* (Malang: Penerbit Bumi Aksara, 2009), p. 8

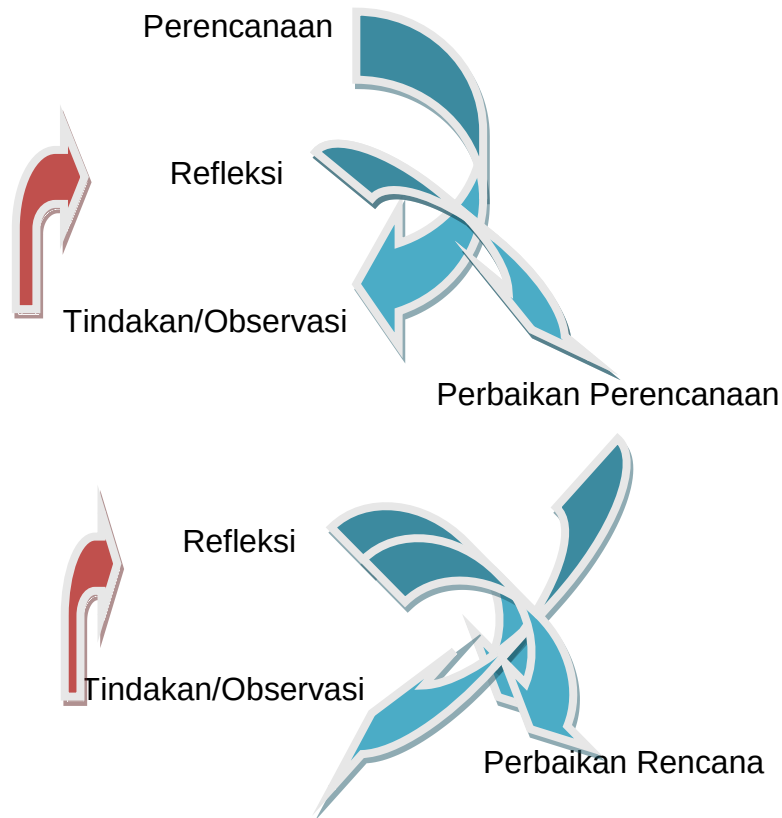
² Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara, 2009), p.104

2. Disain Intervensi Tindakan

Disain intervensi tindakan/rancangan siklus penelitian ini menggunakan model Hopkins: PTK model Hopkins ini tampak lebih detail dan rinci. Dikatakan demikian, oleh karena di dalam setiap siklus dimungkinkan terdiri atas 4 aksi (tindakan). Sementara itu, setiap aksi kemungkinan terdiri dari beberapa langkah, yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar mengajar. Maksud disusunnya secara rinci pada PTK model Hopkins ini, supaya terdapat kelancaran dalam pelaksanaan aksi atau proses belajar mengajar.

Selanjutnya, bahwa terincinya setiap aksi satu tindakan sehingga menjadi beberapa langkah oleh karena suatu pelajaran terdiri dari beberapa subpokok bahasan atau materi pelajaran. Di dalam kenyataan praktik di lapangan setiap pokok bahasan biasanya tidak akan dapat diselesaikan dalam satu langkah, tetapi akan diselesaikan dalam beberapa langkah atau penemuan. Hal itulah yang menyebabkan Hopkins menyusun model PTK yang secara skematis dapat dilihat dalam gambar berikut ini³:

³ *Ibid.*,p .105



Gambar 1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas model Hopkins. Dalam Arikunto

Namun dalam penelitian ini tidak dibatasi oleh banyaknya siklus tetapi dilakukan sampai mencapai titik jenuh yaitu sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

D. Subjek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan oleh peneliti sendiri dengan berkolaborasi dengan teman sejawat yaitu Guru wali kelas V, dengan teman PPL yang membantu terlaksananya penelitian ini. Adapun subjek dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik Kelas V SDN

Guntur 01 Pagi Setiabudi Jakarta selatan yang berjumlah 40 siswa yaitu 11 laki-laki dan 29 perempuan.

E. Peran dan Posisi Penelitian dalam Penelitian

Pada kegiatan penelitian tindakan kelas ini, peneliti berperan sebagai pelaku utama yang melakukan pra penelitian dengan cara melakukan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PKn di Kelas V SDN Guntur 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Kemudian membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar PKn .

Posisi peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai partisipan aktif. Peneliti hadir langsung dalam kegiatan pembelajaran dan berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin sesuai fokus penelitian dalam melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan yang di rencanakan. Dalam proses penelitian ini peneliti berusaha interaktif dan bekerjasama dengan lingkungan sekitar sebagai upaya mencari data dan atau pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis dan disintesis, dalam pengajian data ini dimungkinkan untuk melibatkan teman sejawat, sebagai kolaborator untuk membantu peneliti pada saat observasi.

Saat observasi ini segala pengalaman, pengetahuan, dan teori pembelajaran yang dikuasai dan relevan dengan tindakan kelas yang

dilaksanakan sebelumnya menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mantap.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Pada kegiatan pra penelitian, peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan yang mencakup tentang bagaimana guru mengajar, peserta didik belajar, suasana kelas, dan memikirkan langkah-langkah perbaikannya. Untuk melaksanakan penelitian dirancang siklus pertama yaitu :

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan ini peneliti mengawali dengan mengadakan observasi bertahap proses pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas V SDN Guntur 01 Setiabudi Jakarta selatan. Setelah observasi peneliti menyusun RPP, instrumen lembar pengamatan, lembar wawancara, alat peraga, dan angket motivasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai rencana pembelajaran seperti yang telah disusun dalam skenario pembelajaran. Peneliti mengajar berdasarkan hasil kesepakatan bersama-sama, yaitu memberikan materi sesuai yang telah direncanakan terlebih dahulu. Dalam penerapan tindakan ini peneliti

mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah disusun dalam skenario pembelajaran PKn dengan penerapan metode diskusi kelompok.

3. Pengamatan

Saat dilaksanakan tindakan, kegiatan observasi dilakukan bersamaan oleh pengamat, kegiatan observasi yang dilakukan menggunakan format observasi untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan diskusi kelompok. Kemudian dibuat laporan hasil pengamatan yang dilakukan pengamat untuk merekam proses pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan sementara. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Guru sekaligus sebagai peneliti membahas hasil evaluasi serta observasi untuk menentukan langkah perbaikan selanjutnya. Jika pada siklus ini belum mencapai titik jenuh sesuai kriteria keberhasilan, maka peneliti dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti, wali kelas sebagai observer dan kepala sekolah mendapatkan skor yang tinggi, yaitu di atas 90% dalam aspek pengamatan guru dan aktivitas siswa. Terjadi peningkatan motivasi belajar dianalisis menggunakan angket motivasi, keberhasilan yaitu total 90% dari peserta didik mendapat skor lebih dari atau sama dengan 119 dari 33 butir pernyataan angket motivasi siswa, maka dikatakan motivasi belajar PKn semakin meningkat

Untuk penelitian ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan terjadi peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran PKn meningkat.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan adalah data pemantau tindakan yang diambil dari hasil pengamatan dari observer, data yang berupa hasil dari tindakan yaitu berupa peningkatan motivasi siswa yang dapat dilihat dari hasil pengisian angket dari siswa.

2. Sumber Data

Sumber data, dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu: data pemantau tindakan adalah proses pembelajaran PKn di Kelas V SDN Guntur

01 Pagi, dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Jenis data yang digunakan yaitu: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi berupa foto-foto yang diabadikan selama kegiatan penelitian berlangsung. Data hasil diperoleh dari angket motivasi belajar yang diisi oleh siswa pada setiap akhir siklus.

I. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan

1. Tehnik Pengumpulan Data

Data yang akan diambil dapat dilaksanakan dengan berbagai teknik yaitu:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh observer, kemudian dibuat catatan, yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah peneliti mewawancarai para siswa kelas V SD mengenai minat siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

c. Lembaran pengamatan yang diisi langsung oleh partisipan yang terlibat dalam penelitian

d. Foto-foto yang akan didokumentasikan ketika pelaksanaan peneliti.

e. Catatan lapangan.

f. Angket

2. Instrumen yang Digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah disesuaikan dengan data yang akan didapatkan. Untuk kepentingan penelitian ini, maka instrumen akan diisi oleh pengamat atau observer, angket motivasi oleh siswa, peneliti dan guru lain sebagai pemantau.

3. Instrumen Motivasi Belajar PKn .

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar PKn adalah dorongan yang didapat siswa baik yang berasal dari diri siswa itu sendiri (*Intrinsik*) maupun dorongan itu berasal dari luar dirinya (*ekstrinsik*) selama proses belajar PKn di sekolah, sehingga terjadi perubahan tingkah laku siswa menuju ke arah yang lebih baik. Dalam hal ini guru mempunyai tanggung jawab yang besar melaksanakan tugasnya sebagai pendidikan, sehingga usaha untuk meningkatkan motivasi belajar khususnya belajar PKn perlu dilakukan agar keberhasilan siswa dalam belajar menjadi tercapai.

b. Definisi Operasional.

Motivasi belajar PKn adalah skor yang diperoleh setelah siswa mengisi instrument motivasi belajar PKn. Instrumen motivasi belajar adalah angket yang berbentuk skala sikap dengan rentang skor 1 sampai 4.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar PKn

Instrumen peningkatan motivasi belajar siswa diisi oleh siswa disusun berbentuk angket, dengan 4 alternatif jawaban. Skor tersebut disusun melalui dari skor yang tinggi sampai skor terendah untuk pernyataan yang menghendaki jawaban positif, diberi skor 4 sampai angka 1. Sebaliknya untuk pernyataan negatif maka skor akan dimulai dari yang terendah ke angka yang tertinggi yaitu angka 1 sampai angka 4.

Tabel 2: Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar PKn

2. Metode Diskusi Kelompok

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Pernyataan	
		Positif	Negatif
Intrinsik	Kebutuhan	4, 18, 26	
	Minat	21, 25	11
	Tujuan	5, 29	16
	Disiplin	2, 19, 31	12, 13
	Ketekunan	1, 22, 23	3
Ekstrinsik	Dorongan Orang tua / Keluarga	6, 28, 30, 33	
	Dorongan Guru	20	9, 10
	Dorongan Teman	8	15
	Reward/ Pujian	24, 32	14
	Lama belajar	17	
	Peralatan Belajar	7, 27	

a. Definisi konseptual

Metode diskusi kelompok pada pembelajaran PKn adalah pembelajaran PKn yang penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.

b. Definisi Operasional

Metode diskusi kelompok pada pembelajaran PKn adalah skor yang diberikan observer setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan proses pendiskusian siswa secara kelompok.

c. Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa pada Pembelajaran PKn dengan Metode Diskusi Kelompok.

Tabel. 3 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru

Dimensi/Aspek Pengamatan	Indikator	No.Pernyataan	Jumlah
Aktifitas guru	1.Mengemukakan masalah	1, 26, 27	3
	2 Membentuk kelompok	2	1
	3.Memimpindiskusi kelompok	9,10,16,18,	4
	4 Presentasi kelompok	7,	1
	5.Pembahasan hasil diskusi	12,14,20, 24,	4
	Jumlah		13

Tabel. 4 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa

Dimensi/Aspek Pengamatan	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah
Aktivitas siswa	1. Memilih masalah diskusi	8	1
	2.Membentuk kelompok	3, 4, 5	3
	3. Melaksanakan diskusi kelompok	6,15,19,	3
	4. Prestasi kelompok	11,13,17,22, 23	5
	5.Melaporkan hasil diskusi	21,25,	2
	Jumlah		14

K.Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

Untuk menguji keabsahan dan kepercayaan data dilakukan dengan triangulasi.Triangulasi dilakukan dengan sumber, yaitu membandingkan apa yang dirasakan peneliti pada saat pembelajaran dengan pendapat observer, yang mengacu pada penelitian tentang motivasi belajar PKn menggunakan metode diskusi kelompok.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan data aktivitas peserta didik setiap siklus, jika telah dianalisis ternyata semakin sedikit jumlah peserta didik melakukan kegiatan menyimpang saat mengikuti pelajaran dan semakin banyak jumlah peserta didik melakukan aktivitas yang sesuai dengan pembelajaran, maka aktivitas peserta didik dikatakan semakin meningkat. Adapun motivasi peserta didik, dianalisis dengan menggunakan angket motivasi, keberhasilan yaitu Total 90% dari peserta didik mendapat skor lebih dari atau sama dengan 119 dari 33 butir pernyataan angket motivasi siswa, maka dikatakan motivasi belajar PKN semakin meningkat.